

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Bali terkenal akan sejarah kerajaan-kerjaan yang pernah berjaya di Bali pada masa lampau. Salah satunya adalah kerajaan Berangbang yang berada di Kabupaten Jembrana, Kecamatan Negara, Provinsi Bali. Jembrana merupakan satu dari sembilan kabupaten yang ada di Provinsi Bali, berada pada bagian barat pulau Bali. Kabupaten Jembrana dikenal juga dengan sebutan Bumi Makepung karena hanya di Jembrana saja yang ada tradisi Makepung atau balapan karapan sapi. Kabupaten Jembrana terdiri dari lima kecamatan antara lain kecamatan Melaya, Negara, Jembrana, Mendoyo dan Pekutatan. Sedangkan Ibu Kota Jembrana adalah Negara. Kecamatan Negara merupakan satu dari kelima kecamatan yang ada di kabupaten Jembrana. Yang terdiri dari 8 desa dan 4 kelurahan, salah satunya desa Berangbang.

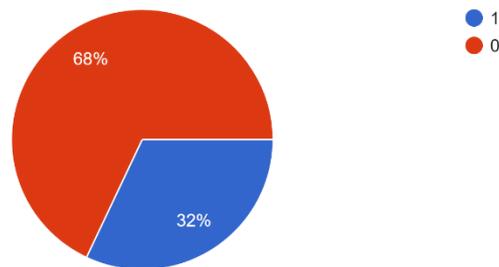
Desa Berangbang merupakan desa yang asri, karena begitu luasnya sawah yang membentang sepanjang jalan di desa dan terletak di dataran yang agak tinggi dari desa-desa lainnya. Sebelum terbentuknya desa Berangbang, dahulu sudah ada kerajaan Berangbang yang kemudian menjadi cikal bakal desa Berangbang. Desa Berangbang pada dahulunya terkenal dengan sebutan Rimba Raya Berangbang, suatu Rimba Raya tutupan atau juga "*GOUVERNEMENT HINDIA BELANDA*" atau hutan GG karena masih berupa hutan belukar. Singkatnya kerajaan Berangbang

bisa terbentuk karena adanya penaklukan kerajaan Belambangan oleh kerajaan Gelgel. Dengan tujuan membendung masuknya agama Islam ke Bali. Setelah kerajaan Belambangan jatuh ke tangan kerajaan Gelgel, barulah terbentuknya kerajaan Berangbang di Bali, tepatnya di Jembrana. Tujuan didirikannya kerajaan Berangbang tidak lain untuk mengawasi kerajaan Belambangan dari pulau Bali. Dan terbentuklah kerajaan Berangbang yang terletak di dataran tinggi sehingga bumi Belambangan saat itu terlihat dari pulau Bali.

Bukti peninggalan sejarah berdirinya kerajaan Berangbang salah satunya adanya pura yang bernama Pura Berangbang Agung, serta peninggalan berupa alat pedupaan perunggu, alat tombak, bajra, dan sebuah sarkofagus (P3DB (Para Peduli Pembangunan Desa Berangbang), 2004). Informasi sejarah desa Berangbang masih sangat minim, dilihat dari beberapa sumber yang peneliti cari seperti pada *website* hanya memberikan informasi singkat tentang sejarah Desa Berangbang yang diawali dengan berdirinya kerajaan Berangbang yang terkesan kurang menarik, menyebabkan kurangnya minat masyarakat terutama para anak muda sebagai generasi penerus untuk mempelajari bagaimana sejarah desa Berangbang. Peneliti memilih sejarah desa Berangbang karena masyarakat desa Berangbang dan masyarakat umum perlu tahu bahwa desa Berangbang dahulu merupakan sebuah kerajaan terutama bagi generasi penerus desa Berangbang.

Apakah anda tahu desa Berangbang dahulu merupakan sebuah kerajaan yang bernama kerajaan Berangbang?

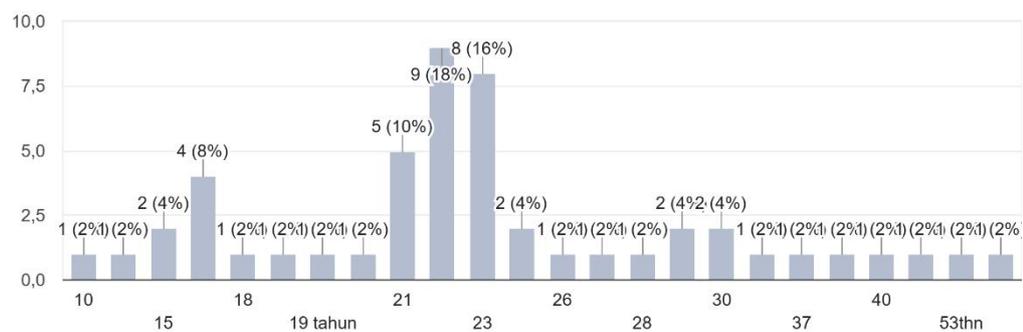
50 jawaban



Gambar 1.1  
Kuesioner tentang sejarah desa Berangbang

Umur (angka saja)

50 jawaban



Gambar 1.2  
Kuesioner tentang sejarah desa Berangbang

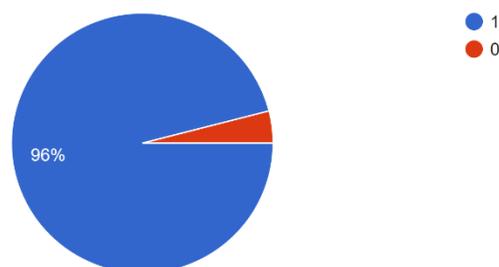
Berdasarkan responden dari masyarakat desa Berangbang dan masyarakat umum, setelah diberikan kuesioner tentang sejarah desa Berangbang yang telah dijawab 50 orang responden dari rentang usia 10 – 54 tahun, mendapatkan persentase 68% responden belum mengetahui bahwa desa Berangbang dahulu merupakan sebuah kerajaan, 32% responden telah mengetahui desa Berangbang dahulu merupakan sebuah kerajaan.

Masyarakat desa Berangbang dan masyarakat umum harus mengetahui bagaimana sejarah desa Berangbang terutama bagi para anak muda sebagai generasi

penerus bangsa, jika tidak ada yang mengetahuinya lambat laun tidak akan ada yang mengetahui bagaimana sejarah desa Berangbang itu sendiri. Sejarah sangat penting untuk diingat, terutama pesan moral yang terkandung pada sejarah Desa Berangbang dimana sebagai manusia alangkah baiknya saling menghargai makhluk hidup ciptaan Tuhan agar di masa depan kejadian di masa lalu tidak terulang kembali.

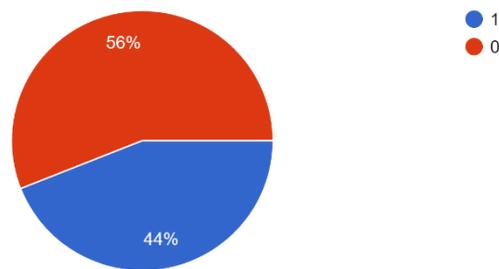
Berdasarkan uraian di atas, peneliti rasa perlu adanya pengembangan dari sebuah media yang efektif untuk media edukasi untuk menyampaikan sejarah desa Berangbang kepada masyarakat karena masih banyak yang belum mengetahui sejarah desa Berangbang terbukti dengan hasil kuesioner pada uraian di atas. Dengan menerapkan teknologi informasi yang menarik dan dapat diterima serta dipahami oleh masyarakat tentang sejarah desa Berangbang yang dahulunya berupa sebuah kerajaan yang berada di wilayah Jembrana.

Dalam mengetahui sebuah informasi, anda lebih suka menonton(video, film, video pendek,dll)  
50 jawaban



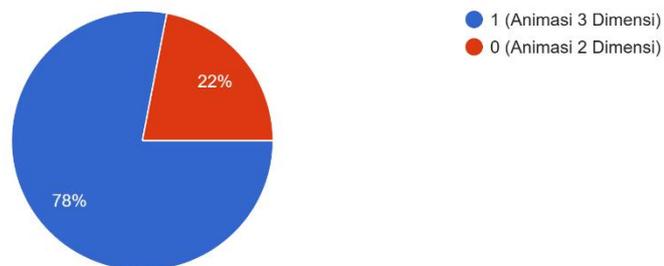
Gambar 1.3  
Kuesioner tentang sejarah desa Berangbang

Dalam mengetahui sebuah informasi, anda lebih suka membaca (artikel, koran,dll)  
50 jawaban



Gambar 1.4  
Kuesioner tentang sejarah desa Berangbang

Animasi mana yang lebih anda sukai?  
50 jawaban



Gambar 1.5  
Kuesioner tentang sejarah desa Berangbang

Media informasi yang dikembangkan berupa Film Animasi 3 Dimensi. Peneliti memilih film dikarenakan informasi yang ingin disampaikan melalui media berupa video lebih bisa dipahami oleh penonton daripada membaca buku karena pada buku yang peneliti dapatkan tentang sejarah desa Berangbang, buku tersebut hanya berisi penjelasan saja tanpa berisi ilustrasi dan dialog yang menyebabkan orang malas untuk membacanya dan sesuai dengan kebutuhan responden yang telah memberikan jawaban pada kuesioner sebanyak 96% responden memilih menonton (video, film, film pendek, dll) dalam mengetahui informasi. Sedangkan 44% responden memilih membaca dalam mengetahui sebuah informasi. Animasi yang dipilih adalah animasi 3 dimensi, sebanyak 78% responden memilih animasi 3

dimensi sedangkan 22% responden memilih animasi 2 dimensi, dengan demikian peneliti memilih animasi 3 dimensi sesuai dengan kebutuhan responden. (Lampiran 7).

Film diartikan sebagai gambar hidup atau serangkaian gambar yang bergerak membentuk sebuah alur cerita yang ditonton orang, bentuk film yang mengandung unsur dasar cahaya, suara dan waktu (Nyoman et al., 2015). Animasi berarti urutan gambar yang menjadi gerakan atau sekumpulan gambar yang terkonsep dan disusun sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah video (Subagiarta et al., 2022). Satu diantara kelebihan animasi dibanding media lain yakni kemampuannya menjelaskan perubahan keadaan tiap waktu. Menurut Mayer dan Moreno (2002) animasi memiliki tiga fitur utama: (1) gambar – animasi adalah sebuah penggambaran; (2) gerakan – animasi mengilustrasikan sebuah pergerakan; (3) simulasi – animasi terdiri atas objek-objek yang dibuat dengan digambar atau dengan metode simulasi lain. Jenis animasi yang sering digunakan saat ini adalah animasi 2 dimensi dan 3 dimensi (Dina Utami, 2011).

Pengembangan Animasi 3 Dimensi Sejarah Desa Berangbang menceritakan bagaimana sejarah desa Berangbang yang dahulu daerah desa Berangbang ini merupakan sebuah kerajaan yang bernama kerajaan Berangbang serta alasan kenapa kerajaan Berangbang runtuh. Penelitian tentang animasi 3 dimensi sudah banyak diangkat oleh peneliti-peneliti terdahulu sebagai bahan yang menarik untuk diteliti, beberapa penelitian yang dilakukan oleh Putu et al (2020), Candra et al (2021), Gus Oka Ciptahadi et al (2021), Novayani & Eka Budiansyah (2022), Wati et al (2018), dan Alim Cendekia et al (2022). Penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, terutama tentang

memberikan sebuah informasi dalam bentuk animasi 3 dimensi serta pada penelitian kali ini diharapkan animasi 3 dimensi bisa lebih realistis lagi.

Dengan dikembangkannya Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Desa Berangbang diharapkan bisa mempermudah informasi yang ingin disampaikan kepada para masyarakat yang akan menonton, sehingga informasi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik mengembangkan sebuah animasi 3 dimensi yang membahas sejarah desa berangbang dengan judul **“Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Desa Berangbang”**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Minimnya media informasi yang membahas sejarah desa Berangbang.
2. Masih banyak masyarakat terutama para remaja desa Berangbang yang belum mengetahui bagaimana sejarah desa Berangbang.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan Film Animasi 3 Dimensi sebagai media yang digunakan untuk memperkenalkan Sejarah Desa Berangbang.
2. Bagaimana respons dari penonton dan tokoh desa terhadap Film Animasi 3 dimensi Sejarah Desa Berangbang?

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian yang peneliti lakukan dengan mengembangkan Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Desa Berangbang adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengembangkan film Animasi 3 Dimensi Sejarah Desa Berangbang sebagai media yang digunakan untuk memperkenalkan Sejarah Desa Berangbang.
2. Untuk mengetahui respons penonton dan tokoh desa terhadap film Animasi 3 Dimensi Sejarah Desa Berangbang.

### 1.4 BATASAN MASALAH

Permasalahan dalam pengembangan film Animasi 3 Dimensi Sejarah Desa Berangbang dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut.

1. Animasi ini menampilkan Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Desa Berangbang mulai dari masa pemerintahan I Gusti Ngurah Basang Tamyang hingga kerajaan Berangbang runtuh.
2. Minimnya informasi terkait bagaimana desain karakter mengakibatkan karakter yang di desain tidak menyerupai tokoh aslinya.
3. Target dengan rentang usia 10-30 tahunan.
4. Dibuatkan versi Bahasa Inggris jika digunakan untuk menarik wisatawan.

### 1.5 MANFAAT PENELITIAN

Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Desa Berangbang diharapkan mampu memberi manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun secara praktis seperti berikut.

## 1. Manfaat secara teoritis

Manfaat secara teoritis Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Desa Berangbang ini dapat digunakan sebagai media hiburan yang menarik karena keunggulan dari animasi 3 dimensi yang membuat cerita menjadi lebih realistis dan mudah dipahami oleh penonton nantinya.

Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Desa Berangbang memiliki manfaat sebagai media pembelajaran maupun media informasi yang menarik bagi masyarakat umum terutama masyarakat desa Berangbang sendiri untuk mempelajari nilai-nilai yang terkandung pada sejarah desa Berangbang yang merupakan salah satu kerajaan di Jembrana.

## 2. Manfaat secara praktis

### a. Manfaat bagi masyarakat umum

Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Desa Berangbang memiliki manfaat sebagai media pembelajaran maupun media informasi yang menarik bagi masyarakat umum terutama masyarakat desa Berangbang sendiri untuk menambah wawasan terkait bagaimana sejarah desa Berangbang dan bisa mempelajari nilai-nilai yang terkandung pada sejarah desa yang merupakan salah satu kerajaan di Jembrana.

### b. Manfaat bagi peneliti

Dengan adanya penelitian yang berjudul “Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Desa Berangbang” peneliti dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dan dapat menambah wawasan dari peneliti bagaimana sejarah desa Berangbang itu sendiri.

c. Manfaat bagi peneliti sejenis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian untuk peneliti berikutnya dalam mengembangkan animasi sejenis dan dijadikan acuan untuk pembuatan animasi sejenis

